

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh jumlah kantor cabang, tingkat bagi hasil, biaya promosi dan Produk Domestik Bruto (PDB) terhadap volume deposito *mudharabah* PT. Bank Syariah Mandiri diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Jumlah kantor cabang berpengaruh positif tidak signifikan terhadap volume deposito *mudharabah* PT. Bank Syariah Mandiri. Hal ini menandakan bahwa jika jumlah kantor cabang yang dimiliki Bank Syariah Mandiri meningkat tidak mempengaruhi volume deposito *mudharabah*. Bank Syariah dianggap kurang dalam melakukan sosialisasi tentang keberadaan dan pemahaman tentang bank syariah ke pelosok-pelosok daerah, sehingga dinilai kurang efisien dan efektif dalam pembukaan kantor cabang. Sehingga jumlah kantor cabang tidak signifikan terhadap volume deposito *mudharabah*.
2. Tingkat bagi hasil berpengaruh positif signifikan terhadap volume deposito *mudharabah* PT. Bank Syariah Mandiri. Hal ini menandakan bahwa tingkat bagi hasil yang ditawarkan pada produk pendanaan deposito *mudharabah* yang tinggi dapat menjadi faktor utama ketika nasabah akan menginvestasikan dananya dan mengharapkan keuntungan atau margin yang tinggi pula.

3. Biaya promosi berpengaruh negatif signifikan terhadap volume deposito *mudharabah* PT. Bank Syariah Mandiri. Hal ini menandakan bahwa kegiatan promosi dapat dilakukan dengan cara yang lebih efektif dan efisien serta mudah diterima oleh masyarakat dengan memanfaatkan media sosial yang sekarang cukup diterima di kalangan masyarakat ataupun memberikan informasi dari mulut ke mulut dengan tujuan mendapatkan kepercayaan masyarakat terhadap produk-produk yang ditawarkan bank syariah. Tentunya dengan hal ini biaya promosi bisa berkurang akan tetapi dapat mempengaruhi masyarakat agar memanfaatkan produk yang ditawarkan.
4. Produk Domestik Bruto berpengaruh positif tidak signifikan terhadap volume deposito *mudharabah* PT. Bank Syariah Mandiri. Hal ini menandakan bahwa meskipun pertumbuhan pendapatan masyarakat meningkat, tetapi kita tidak bisa memaksakan kehendak mereka untuk menginvestasikan dananya. Kebutuhan-kebutuhan yang dibutuhkan masyarakat tidak dapat diprediksi ketika pada saat itu. Otomatis meskipun memiliki pendapatan yang meningkat bisa jadi digunakan untuk memenuhi kebutuhan terlebih dahulu dibandingkan untuk diinvestasikan dalam bentuk deposito *mudharabah*.
5. Hasil uji simultan (Uji F) menyatakan bahwa variabel independen (jumlah kantor cabang, tingkat bagi hasil, biaya promosi dan produk domestik bruto) berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap volume deposito *mudharabah*. Sehingga peningkatan atau penurunan volume deposito

*mudharabah* tidak terlepas dari perkembangan variabel jumlah kantor cabang, tingkat bagi hasil, biaya promosi dan PDB.

6. Berdasarkan pembahasan mengenai semua hasil pengujian hipotesis diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa masing-masing variabel yang terdiri dari jumlah kantor cabang, tingkat bagi hasil, biaya promosi dan produk domestic bruto PT. Bank Syariah Mandiri sebesar 60,2%.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disajikan maka peneliti menyampaikan saran yang sekiranya dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak dalam penelitian ini. Adapun saran-saran peneliti sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga Keuangan Syariah (PT. Bank Syariah Mandiri)

Perbankan syariah merupakan salah satu pilar pendukung perekonomian Indonesia. Peran tersebut dapat dilaksanakan dengan baik apabila industri perbankan syariah mempunyai usaha yang cukup ekonomis dalam menggerakkan sistem perekonomian. Dengan adanya temuan bahwa jumlah kantor cabang, tingkat bagi hasil, biaya promosi dan PDB terhadap volume deposito *mudharabah* dengan kontribusi yang brebeda-beda, hal ini bisa menunjukkan bahwa bank syariah belum lepas dari dampak internal maupun ekonomi makro yang terjadi.

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi sistem perbankan syariah agar terhidar dari goncangan krisis dan dampak makro

ekonomi yang terjadi di Indonesia khususnya pada produk deposito *mudharabah* dan sistem bagi hasilnya serta jumlah layanan kantor bank syariah. Hal yang dapat dilakukan diantaranya adalah melakukan penguatan modal, memiliki langkah sebagai antisipasi menghadapi masalah makro ekonomi, memiliki sumberdaya insani dan manajemen yang baik, serta melakukan sosialisasi tentang perbankan syariah kepada masyarakat.

## 2. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa jumlah kantor cabang, tingkat bagi hasil, biaya promosi dan PDB terhadap volume deposito *mudharabah* dengan kontribusi yang brebeda-beda terhadap volume deposito *mudharabah*. Maka penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi yang penting dan dapat dijadikan penambahan wawasan serta pengetahuan bagi masyarakat terutama terkait dengan produk deposito *mudharabah*. Sehingga dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan terkait dengan penginvestasian dananya dalam bentuk deposito *mudharabah*.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan diantaranya, periode pengamatan sehingga masih diperlukannya data untuk mendapatkan hasil yang signifikan. Peneliti juga menyarankan pada peneliti selanjutnya agar menggunakan data bulanan supaya terhindar dari masalah autokorelasi. Selain itu juga menambahkan variabel baru dengan maksud untuk mengetahui secara pasti variabel atau hal apa saja yang memiliki pengaruh

yang lebih kuat terhadap volume deposito *mudharabah* pada bank syariah yang ada di Indonesia.